



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA PEMBELAJARAN MATERI IDENTITAS TRIGONOMETRI

Julivky Nelwan, James U. L. Mangobi, dan Rosiah J. Pulukadang
Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Manado
vivianregar@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada materi Identitas Trigonometri. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Sampel yang diambil adalah kelas XA sebagai kelas uji coba tunggal. Setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TPS maka dilakukan tes akhir. Hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes akhir merupakan data yang digunakan untuk uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan sebagai syarat untuk uji hipotesis. Hal ini dikarenakan banyaknya siswa yang diteliti kurang dari 30. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa skor hasil belajar siswa berdistribusi normal. Uji hipotesis data hasil belajardianalisis menggunakan uji-*t* satu arah, dengan syarat sampel penelitian berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang dikenai model pembelajaran kooperatif tipe TPS memiliki rata-rata nilai hasil sebesar 86,07 dengan persentase ketuntasan kelas 95,23%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS memiliki pengaruh dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas XA SMAN 4 Bitung. Dari hal tersebut disarankan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam pembelajaran matematika.

ABSTRACT. This study aims to determine student learning outcomes are taught using cooperative learning model TPS material Trigonometry Identity. This study used an experimental method. Samples taken as a class is the class XA single trial. After the implementation of cooperative learning model *Think Pair Share* it conducted final tests. Student learning outcomes acquired through a final test data used to test for normality and test hypotheses. Normality test is done as a requirement to test the hypothesis. This is because the number of students who studied less than 30. The result of normality test showed that the scores of student learning outcomes normal distribution. Hypothesis testing learning outcome data were analyzed using *t*-test in one direction, with the proviso sample normal distribution. The results showed that students who are subject to cooperative learning model *Think Pair Share* has an average value of 86.07 with a yield of 95.23% the percentage of completeness class. It can be concluded that cooperative learning model *Think Pair Share* has been found to increase the results of students' mathematics learning class XA SMAN 4 Bitung. From this it is advisable for teachers to use cooperative learning model *Think Pair Share* in mathematics

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, *Think Pair Share*, Materi Identitas Trigonometri

Keywords: Model Cooperative Learning, *Think Pair Share*, Creative Identities Trigonometry

PENDAHULUAN

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), model pembelajaran merupakan hal yang penting dalam keberhasilan pembelajaran namun seperti yang seringkali kita temui bahwa guru kurang kreatif untuk memilih model pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif. Guru lebih menggunakan model pembelajaran konvensional yang mana aliran informasi berasal dari guru kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah sedangkan siswa hanya duduk memperhatikan dan menulis. Hal ini mengakibatkan siswa tidak aktif dalam pembelajaran dan dapat membuat hasil belajar siswa rendah. Peran guru ialah mampu membuat pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan dan mudah di mengerti, sehingga siswa bisa termotivasi dan dapat membuat hasil belajar siswa tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika SMAN 4 Bitung diperoleh informasi bahwa salah satu masalah yang aktual terjadi adalah rendahnya hasil belajar dari sebagian siswa, serta tingginya tingkat kebosanan dan sikap masa bodoh siswa yang di sebabkan oleh karena guru belum bisa menerapkan model dan pendekatan yang tepat, sesuai dengan gaya belajar (modalitas belajar) siswa yang berbeda beda khususnya dalam memahami materi identitas trigonometri. Materi ini dirasa sulit oleh siswa kelas X SMAN 4 Bitung karena tingkat kelulusan yang rendah yakni hanya mencapai rata-rata 50 sedangkan criteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah adalah 70. Untuk itu perlu ada model dan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Salah satu model dalam pembelajaran yang menekan keterlibatan siswa secara langsung atau ikut aktif dalam proses pembelajaran untuk materi identitas trigonometri diduga adalah model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Model pembelajaran Kooperatif tipe TPS merupakan salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa

sebagaimana dikemukakan oleh Lie (2010) bahwa TPS adalah pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* model *one-Shot Case Study* (Sugiyono, 2015). Disain tersebut tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. One-Shot Case Study

Kelompok Siswa	(Perlakuan)	Observasi
Kelas Eksperimen	X	O

Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini memiliki arti yaitu terdapat satu kelompok diberi perlakuan/treatment, dan selanjutnya diobservasi hasilnya dalam bentuk tes akhir. Perlakuan adalah Model Pembelajaran TPS, dan hasil adalah sebagai variabel dependen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan tes tertulis dalam bentuk Tes Esei. Teknik pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini, untuk mengukur hasil belajar digunakan tes akhir yang kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Analisis data yang digunakan adalah uji satu kelompok. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas. Jika data menyebar normal maka uji hipotesis yang digunakan adalah Uji-t dengan satu sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini diambil dari satu kelas dengan kelas eksperimen yaitu kelas Xadi SMAN 4 Bitung, dengan siswa pada kelas Xa adalah 21 siswa tahun ajaran 2015/2016. Data yang diambil adalah data hasil belajar

siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi identitas trigonometri pada kelas eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian *Pre-Experimental Design Model One-Shot Case Study*.

Hasil analisis deskripsi setelah melakukan penelitian pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Deskripsi

No	Statistik	Nilai
1	Skor Minimum	67,5
2	Skor Maksimum	100
3	Jumlah nila	1807,5
4	Rata-rata (\bar{x})	82,27
5	Varians (s^2)	115,56
6	Simpangan Baku (s)	10,75

Pengujian Persyaratan Analisis Uji Normalitas

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Data yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa kelas Xa. Oleh karena itu uji normalitas dan pengujian hipotesis disajikan sebagai berikut.

Uji normalitas data hasil *posttest* kelas eksperimen yang melalui perhitungan data menggunakan uji Lilliefors diperoleh nilai $L_{hitung} = 0.13$ sedangkan dari Tabel Lilliefors pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ ($n = 21$) diperoleh $L_{Tabel} = 0.19$ ini berarti $L_{hitung} > L_{Tabel}$. Sehingga H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data menyebar normal, maka mengujian statistik uji-t bisa dilanjutkan.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu \leq \text{nilai KKM}(70)$$

$$H_1: \mu > \text{nilai KKM}(70)$$

Hipotesis ini diuji pada taraf signifikannya/taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan kriteria yang akan diuji yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tolak H_1 dan terima H_0 sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_1 .

Berdasarkan dari data yang diperoleh $\bar{x} = 82,27$, $\mu_0 = 70$, $S = 10,75$ dan $n = 21$ maka hasil pengujian data diperoleh $t_{hitung} = 5,24$ dan $t_{tabel} = 1,7247$.

Keputusan dari pengujian tersebut adalah tolak H_0 dan terima H_1 sehingga dari data tersebut dapat dikatakan bawah rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berhasil atau melebihi nilai KKM yaitu 70.

Pembahasan

Secara umum dapat dikatakan bahwa pembelajaran materi identitas trigonometri dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang dilaksanakan di kelas Xa SMAN4 Bitung dapat menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan. Akibatnya, terjadi peningkatan hasil belajar siswa hingga melebihi KKM yang ditentukan sekolah, sehingga kompetensi kognitif siswa tercapai. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 86,07 sedangkan KKM yang ditentukan sekolah adalah 70. Dengan demikian, pembelajaran materi identitas trigonometri yang diajar dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat dikatakan tuntas secara klasikal. Hasil penelitian dari Brahmantya (2010) yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 72,60 dengan ketuntasan 80,48% lebih baik dari kriteria ketuntasan minimum yaitu 65. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Frank Lyaman di Universitas Maryland (Trianto, 2007), menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas, prosedur yang digunakan TPS dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, untuk merespon dan saling membantu. Secara umum dapat dikatakan bahwa hasil penelitian eksperimen yang dilaksanakan di SMAN 4

Bitung dengan memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS Khususnya materi identitas trigonometri lebih dari nilai KKM yang sudah ditentukan sekolah SMAN 4 Bitung yaitu 70

DAFTAR PUSTAKA

- Brahmantya, A. (2010). Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (Think-Pair-Share) Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Operasi Hitung Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Gema 45 Surabaya Tahun Pelajaran 2009/2010. [Skripsi]. Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma.
- Lie, A.(2010). Cooperatif Learning. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Trianto. (2007). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pusta.